

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada Prasiklus, tidak ada guru yang memiliki skor penilaian silabus dalam kategori baik, 33,33% guru memiliki skor cukup baik dan 66,66% guru memiliki kategori kurang baik. Pada skor penilaian RPP tidak ada guru yang memiliki nilai dalam kategori baik, 73% dalam kategori cukup baik dan 27% dalam kategori kurang baik.
2. Pada siklus pertama tidak ada guru yang memiliki skor penilaian silabus dalam kategori baik, 100% guru memiliki skor cukup baik. Pada skor penilaian RPP 13,33% guru memiliki kategori baik, 86,67% guru memiliki skor cukup baik.
3. Pada siklus kedua 100% guru memiliki skor penilaian silabus dalam kategori baik, 80% guru memiliki skor penilaian RPP dalam kategori baik dan 20% guru memiliki skor penilaian dalam kategori cukup baik.
4. Hasil temuan dari penelitian ini menemukan bahwa supervisi akademik dengan teknik pelatihan *on-the-job training* dapat meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran.

## B. Implikasi

Telah teruji melalui penelitian bahwa kemampuan guru bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik dengan teknik *on-the-job training*. Pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik *on-the-job training* dapat memberikan suasana menyenangkan dan penuh keakraban pada saat pelatihan. Pelaksanaan supervisi akademik secara terus menerus untuk membantu guru meningkatkan kualitasnya. Supervisor dan kepala sekolah berperan sangat penting untuk membantu dan membina guru untuk perbaikan mutu sekolah.

Berdasarkan temuan bahwa kemampuan guru merencanakan pembelajaran meningkat, sehingga teknik pelatihan *on-the-job training* dapat dilaksanakan di lingkungan sekolah oleh pengawas sekolah dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik pelatihan teknik *on-the-job training* juga perlu mendapat perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karo agar dapat diterapkan oleh seluruh pengawas yang berada di lingkungan Kabupaten Karo. Selain itu, kajian penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dan pembandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan supervisi akademik dengan teknik pelatihan untuk membina/melatih kemampuan guru dalam bidang yang berbeda.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian untuk meningkatkan kemampuan guru bahasa Indonesia merencanakan pembelajaran diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai supervisor dapat menggunakan teknik pelatihan *on-the-job training* sebagai salah satu alternatif dalam melakukan supervisi akademik.
2. Pengawas sekolah bidang studi bahasa Indonesia dapat menggunakan teknik pelatihan *on-the-job training* sebagai salah satu alternatif dalam melakukan supervisi akademik.
3. Kepala Dinas Pendidikan Karo dapat menggunakan teknik pelatihan *on-the-job training* sebagai salah satu alternatif pada saat mengadakan pelatihan kepada pengawas dan kepala sekolah.
4. Pengawas dan kepala sekolah pada saat melakukan supervisi akademik perlu memfokuskan pembinaan pada aspek yang belum tuntas yaitu; menentukan materi pokok dan menentukan penilaian pada indikator silabus. Kemudian menentukan metode pembelajaran dan sistem penilaian hasil belajar pada indicator RPP.
5. Guru selalu berusaha meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan.